

**PENGARUH FASILITAS, HARGA, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH KOS
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah
dan Ekonomi Islam IAIN Palu)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu*

Oleh

ABD. RAHMAN SAMPUJU
14.3.12.0036

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 13 September 2018 M
03 Muharram 1440 H

Peneliti,



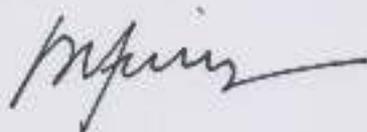
Abd. Rahman Sampuju
NIM: 14.3.12.0036

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Abd. Rahman Sampuju
NIM : 14.3.12.0036
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas, Harga, Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)

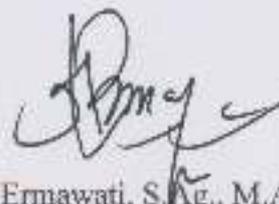
Telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi pada tanggal 27 September 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing I,



Drs. Sapruddin, M.H.I
NIP. 19621011 199403 1 001

Pembimbing II,



Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



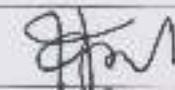
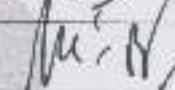
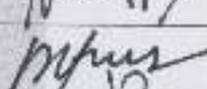
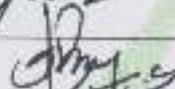
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Abd. Rahman Sampuju NIM. 14.3.12.0036 dengan judul "Pengaruh Fasilitas, Harga, Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 September 2018 M. yang bertepatan dengan tanggal 17 Muharram 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 02 Januari 2019 M.
25 Rabi'ul Akhir 1440 H.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Sitti Nurkhaerah, M.H.I.	
Munaqisy I	Drs. Ahmad Syafii, M.H.	
Munaqisy II	Dra. Murniati Ruslan, M.Pd.I.	
Pembimbing I	Drs. Sapruddin, M.H.I.	
Pembimbing II	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.	

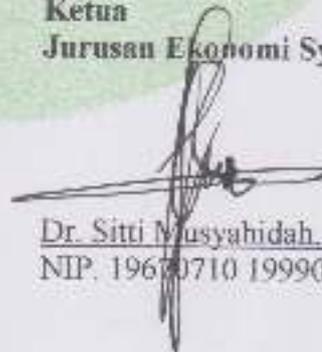
Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 1999903 1 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Sitti Musyabidah, M.Th.I
NIP. 19670710 1999903 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَنَّا بِغَدُ.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Hajar Wonti dan ayahanda Rusman Sampudju telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur Dosen dan Pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr.H. Abidin, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr.H. Kamarudin, M.Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dan Bapak Drs.H. Iskandar, M.Sos.I., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Yang telah memberikan kebijakan di IAIN Palu.

4. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan M.H.I., selaku dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. Bapak Dr. Gani Jumat, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I, selaku Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan dan Keuangan. Dan Ibu Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta segenap Dosen dan kerjasama, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan penulis dalam berbagai hal.
5. Dr.Sitti Musyahidah, M.Th.I, M.Ag, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu dan Bapak Nur Syamsu, S.H.I, selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu, yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag selaku Pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka mebawa manfaat

bagi peningkatan profesionalisme keilmuan. Serta pegawai akmah yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan.

8. Kakaku tersayang Nurhasanah Sampuju terimakasih banyak telah motivasi dan selalu mendukung buat adikku tersayang Uswatun Hasanah Sampuju semoga bisa meraih cita-citanya setinggi mungkin.
9. Rekan-rekan Jurusan Ekonomi Syariah 2014 yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilan studi penulis terutama anak-anak Ekonomi Syariah 2 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang dengan senang hati turut serta membantu dan bekerjasama dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

Serta semua pihak yang ikut andil dalam proses menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Semoga seluruh pihak mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt. atas apa yang telah diberikan. Amin.

Palu, 13 September 2018

Penulis

Abd. Rahman Sampuju

NIM. 14.3.12.0036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	14
1. Tinjauan Fasilitas.....	14
2. Tinjauan Harga	19
3. Tinjauan Lingkungan.....	22
4. Tinjauan Keputusan.....	25
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.....	43
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian.....	46
2. Uji Instrumen Penelitian.....	52
3. Deskripsi Variabel Penelitian	55
4. Uji Asumsi Klasik	61

5. Analisis Regresi Linear Berganda	66
6. Hasil Uji Hipotesis	67
7. Koefisien Determinasi	70
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi/ Saran Penelitian.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1.0	Jumlah mahasiswa FSEI angkatan 2014/2015-2017/2018.....	6
2.0	Penelitian Terdahulu.....	13
3.0	Definisi Operasional Variabel	27
3.1	Kriteria Koefisien Determinasi.....	34
4.0	Deskripsi Kuesioner	46
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	47
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	48
4.4	Karakteristik Responden Pendapatan Orang Tua Perbulan.....	49
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	49
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Kos Perbulan.....	50
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penggunaan Kos	51
4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Kos	51
4.9	Hasil Uji Validitas	53
4.10	Hasil Uji Reabilitas.....	55
4.11	Distribusi Frekuensi Fasilitas (X1).....	57
4.12	Distribusi Frekuensi Harga (X2)	58
4.13	Distribusi Frekuensi Lingkungan (X3).....	59
4.14	Distribusi Frekuensi Keputusan (Y)	60
4.15	Hasil Uji Multikolinearitas	64
4.16	Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	66
4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F)	68
4.18	Hasil Uji Parsial (Uji T)	69
4.19	Hasil Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.0	Kerangka Pemikiran	29
2.0	Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram).....	62
3.0	Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	63
4.0	Hasil Uji Asumsi Klasik (Heterokedastisitas).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Angket (Kuesioner)
- 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- 4 Tabulasi Data Kuesioner, T tabel, dan F tabel
- 5 Surat Izin Penelitian, Dokumentasi, dan Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Abd. Rahman Sampuju
NIM : 14.3.12.0041
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas, Harga, Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Fasilitas, Harga, Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)” Variabel bebas (*independent*) (X) terdiri atas fasilitas, harga, dan lingkungan, sedangkan variable terikat (*dependent*) (Y) adalah keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas, harga, dan lingkungan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah responden 80 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Teknik analisisnya menggunakan deskriptif kuantitatif dengan uji instrument penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokeditas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji f dan uji t), dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas (X1), harga (X2), dan lingkungan (X3) dengan nilai F_{hitung} sebesar $2,792 > F_{tabel} 2,72$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,046 < 0,05$) dengan demikian secara simultan fasilitas (X1), harga (X2), dan lingkungan (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan (Y) memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. Secara parsial variable, fasilitas (X1) dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,418 < t_{tabel} 1,992$ dan tingkat signifikannya lebih besar dari ketidakpercayaan 5% ($0,677 > 0,05$), harga (X2) dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,028 > t_{tabel} 1,992$ dan tingkat signifikannya lebih kecil dari ketidakpercayaan 5% ($0,046 < 0,05$), dan lingkungan (X3) nilai t_{hitung} sebesar $1,493 < t_{tabel} 1,992$ dan tingkat signifikannya lebih besar dari ketidakpercayaan 5% ($0,140 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X1) dan variabel lingkungan (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan (Y) memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. Sedangkan variabel harga (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Swt yang paling sempurna. Allah swt mengaruniai manusia dengan akal, hal ini bertujuan agar manusia cerdas serta pandai, salah satunya dalam hal memilih dan menyelesaikan suatu keputusan baik itu untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Pengambilan keputusan pada dasarnya adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih dengan harapan akan menghasilkan keputusan terbaik. Keputusan pembelian adalah tahap atau proses keputusan dimana konsumen secara nyata (aktual) melakukan pembelian produk. Pada dasarnya, proses pengambilan keputusan pembelian yang akan dilakukan oleh konsumen akan melalui beberapa tahap yang disebut dengan proses pengambilan keputusan model lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, perilaku pasca pembelian.¹

Manusia memiliki tiga kebutuhan yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, yang merupakan kebutuhan primer. Salah satu kebutuhan manusia yang mendasar adalah tempat tinggal atau rumah. Rumah yang merupakan tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi selain pakaian dan makanan.

¹ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 1 (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 129.

Pemenuhan akan ketiga kebutuhan tersebut juga dijelaskan oleh Allah Swt dalam Q. S. An-Nahl (16): 80.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثْنَا وَمَتْنَعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٨٠﴾

Terjemahan :

Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu). (Q. S. An-Nahl (16): 80).²

Qurais Shihab menafsirkan ayat di atas bahwa Allah swt telah membekali manusia dengan kemampuan untuk mendirikan rumah sebagai tempat tinggal. Allah juga memberikan manusia kulit binatang seperti onta, sapi, kambing, dan sebagainya yang dapat dijadikan tenda-tenda sebagai tempat tinggal dan dapat dibawa dengan mudah. Allah juga membuat rambut dan bulu dari binatang-binatang tersebut untuk dapat dijadikan sebagai alas. hal ini dilakukan agar manusia nyaman dan senang hingga ajal mereka yang telah ditentukan.³ Selain itu tinggal merupakan tempat untuk menunjang aktifitas manusia baik untuk berlindung maupun tempat beristirahat. Tempat tinggal biasanya dianggap sebagai tempat yang mempunyai bangunan teratur dan digunakan untuk berlindung, beristirahat, dan juga berkumpul dengan keluarga.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Bayan: Al-Qur'an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat*, (Jakarta: PT. Al-Qur'an Terkemuka, 2010), 297.

³ *Tafsir Al-Quran Online*, Situs TafsirQ.com. <https://tafsirq.com/id/16-an-nahl/ayat-80#tafsir-quraish-shihab> (10 Desember 2018).

Islam tidak memandang rendah aspek-aspek kehidupan manusia bahwa kebutuhan manusia harus terpenuhi demi menunjang semua aktifitasnya. Oleh karena itu, kewajiban bagi umat Islam untuk mempertahankan dan membangun kehidupan manusia agar supaya setiap warga dunia harus bisa memperoleh dan memenuhi kebutuhan pokok mereka termasuk tempat tinggal dan lain-lain.⁴

Setiap orang tua pasti menanamkan pendidikan kepada anak-anaknya, mulai dari pendidikan dalam lingkungan keluarga kemudian ke jenjang taman kanak-kanak hingga sampai ke perguruan tinggi. Pada perguruan tinggi inilah, para orang tua menaruh harapan kepada anak-anaknya agar dapat merubah masa depan anak-anaknya lebih baik lagi.

Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pada saat sekarang ini kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Semakin tinggi persaingan dan tuntutan di dunia kerja juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki, sehingga mampu mengembangkan diri serta bersama-sama membangun bangsa. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah baik itu SMA maupun SMK, banyak pelajar yang ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi atau bangku perkuliahan agar nanti mampu bersaing di dunia kerja. Di Indonesia, banyak ditemukan mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada di luar kota, bahkan ada yang di luar provinsi atau juga luar pulau. Pilihan

⁴ Afzarul Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid II (Yogyakarta: Dana Bhakti wakaf, 1995), 40.

untuk menempuh pendidikan di luar daerah didasari oleh beberapa alasan, antara lain karena fakultas/ jurusan yang diinginkan dan sesuai dengan minat dan bakat tidak terdapat di daerah asal mahasiswa tersebut atau bahkan tidak ada perguruan tinggi. Oleh karena itu, meninggalkan daerah atau kota kelahiran dan menetap di daerah atau kota tempat perguruan tinggi berada harus menjadi pilihan.

Masalah yang sering di hadapi oleh mahasiswa yang berasal dari luar daerah yaitu dimana mereka akan tinggal selama mereka belajar di perguruan tinggi tersebut. Setelah menemui masalah tersebut mereka akan mulai mencari informasi tentang tempat tinggal sementara yang ada disekitar perguruan tinggi tersebut.

Untuk alasan ekonomi, para mahasiswa ini lebih memilih untuk menyewa kos-kosan yang harganya lebih murah jika dibandingkan dengan hotel atau apartemen. Mengingat para mahasiswa pendatang ini notabene belum memperoleh penghasilan tetap sendiri, serta masih mengharapkan biaya hidup dari orang tua. Kos atau bentuk bakunya indekos memiliki arti tinggal di rumah orang lain namun tanpa makan dan membayar setiap bulan.⁵

Dalam memilih kos dibutuhkan keputusan yang baik. Pengambilan keputusan ini pada dasarnya adalah pemilihan dari berbagai alternatif yang mungkin dipilih dengan harapan akan menghasilkan keputusan yang baik dan juga memuaskan. Agar memperoleh kos yang sesuai dengan yang diinginkan, ada beberapa faktor yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum memutuskan kos mana yang akan dipilih. Beberapa factor diantaranya seperti

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/indekos> (1 juni 2018)

fasilitas yang disediakan oleh pemilik kos, perbandingan harga sewa, atau bahkan lingkungan sekitar kos berada.

Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh kos dapat beragam, seperti ketersediaan tempat parkir yang luas, fasilitas wifi, bahkan ada juga kos yang sudah melengkapi kamar kosannya dengan semua perlengkapan, seperti tempat tidur, lemari, meja belajar, sehingga calon penyewa tinggal membawa pakaian mereka saja, tanpa perlu memikirkan repotnya pindahan barang-barang perlengkapan yang dibutuhkan.

Harga dan fasilitas merupakan hubungan yang berbanding lurus. Semakin lengkap fasilitas yang diberikan maka akan semakin tinggi pula harga yang akan ditawarkan. Begitupun sebaliknya, semakin minim fasilitas yang disediakan oleh pihak penyedia jasa kos atau pondokan maka harga sewa yang ditawarkan juga akan rendah. Harga kos juga merupakan suatu hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih rumah kos. Harga merupakan sesuatu yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang maupun jasa. Pemilihan kos akan disesuaikan dengan penghasilan orang tua mereka, karena tidak semua orang tua mempunyai penghasilan yang tinggi atau yang mampu untuk membayar harga sewa kos yang ditawarkan oleh pemilik kos.

Kondisi lingkungan kos juga ikut menjadi faktor pertimbangan dalam keputusan memilih kos. Sebagai tempat tinggal mahasiswa, kos dituntut untuk dapat memberikan sebuah lingkungan binaan yang aman, sehat dan nyaman. Lingkungan kos yang mendukung seperti dekat dengan kampus, tempat makan, warnet, *fotocopy*, *shopping center*, ataupun tempat-tempat hiburan lainnya

merupakan hal yang akan menjadi pertimbangan. Selain itu, ada juga mahasiswa yang memilih kos dengan lingkungan yang kondusif untuk belajar atau ada juga memilih lingkungan kos dekat dengan keramaian

Kota Palu, termasuk kota yang menjadi pilihan mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini tidak lepas dari banyaknya perguruan tinggi di kota Palu, salah satunya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di Palu. Adapun fakultas yang dimiliki Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yaitu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah dengan masing-masing jurusan berbeda dari setiap fakultas. Banyak mahasiswa yang berasal dari luar kota Palu dan memilih kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan memilih fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, termasuk Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Berikut ini tabel jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mulai dari angkatan 2014/2015 sampai dengan 2017/2018 :

Tabel 1.0
Jumlah mahasiswa FSEI angkatan 2014/2015-2017/2018

No	Angkatan	Jumlah
1.	2014/ 2015	149
2.	2015/ 2016	255
3.	2016/ 2017	337
4.	2017/ 2018	421
Total		1162

(Sumber: Akmah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)

Dari tabel 1.0 di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu angkatan 2014/2015 sampai dengan 2017/2018 berjumlah 1.162 baik itu mahasiswa yang berasal dari kota Palu maupun dari luar kota Palu, sehingga akan membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat kota Palu khususnya daerah lingkungan kampus.

Pengaruh perkembangan ini terlihat dengan adanya peluang-peluang usaha yang muncul dari berbagai bidang, seperti usaha jasa laundry, photocopy, rumah makan, warnet, salon, dan bisnis properti kos. Peluang bisnis properti kos ialah salah satu bisnis yang cukup diminati. Hal ini dapat dilihat semakin banyaknya pembangunan akan properti kos yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Melihat semakin banyaknya properti rumah kos yang dibangun di sekitar kampus, maka pertimbangan bahwa tinjauan terhadap kos yang ingin ditempati sangat penting dilakukan oleh para mahasiswa dalam memilih kos mana yang akan dipilih. Hal ini terutama terkait dengan pemasaran kos oleh pemilik atau pengusaha kos lakukan sehingga dapat menarik minat konsumen.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas, harga, dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu?
2. Apakah fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu?
3. Apakah harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu?
4. Apakah lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah fasilitas, harga, dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu
 - b. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu
 - c. Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu

d. Untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak diantaranya, yaitu:

a. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat memberikan referensi dan pengembangan teori bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Kampus IAIN Palu

Hasil dari penelitian ini, nantinya diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi dan referensi bacaan untuk semua pihak yang membutuhkannya, Khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Palu.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan baik secara teori yang diperoleh selama perkuliahan maupun penerapan teori dilapangan, memberikan pengalaman, dan memperluas pemahaman tentang perilaku konsumen dalam mengambil keputusan apabila fasilitas, harga, dan lingkungan dijadikan bahan pertimbangan.

D. Garis-Garis Besar Isi

Garis-Garis besar isi skripsi bertujuan untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca terkait pembahasan proposal ini, penulis akan memaparkan secara

garis besar ini proposal sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam komposisi proposal.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Garis-Garis Besar Isi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan serta di jelaskan terkait Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan terkait Pendekatan dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini peneliti akan mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada atau penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan telah mendapatkan hasil dari penelitian tersebut, dimana hasil tersebut telah diuji kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang dipakai.

Penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi untuk dijadikan sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diteliti.

Penelitian saat ini mengacu pada penelitian sebelumnya supaya mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan nantinya dan pengelolaan data yang dilaksanakan. Penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh C. Prihandoyo, Imam Arry wibowo, dan Ayu Awaliyah, para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan, dengan judul “Analisis Pengaruh Harga, Lokasi, Bangunan Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Rumah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel harga, lokasi, bangunan, dan lingkungan terhadap

Keputusan Konsumen membeli rumah di Perumahan Pelangi Grand Residence di Balikpapan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, harga, lokasi, bangunan, dan lingkungan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Konsumen membeli rumah di Perumahan Pelangi Grand Residence di Balikpapan.¹

2. Penelitian yang dilakukan Risky Rajasah, Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dengan judul “Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Surabaya Dalam Memilih Rumah Kos”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih rumah kos. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda serta teknik pengambilan sampel menggunakan *non random sampling*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Surabaya dalam memilih rumah kos.²
3. Triastity, para mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, dengan judul “ Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Nggone Koncoku Coffe House Di Surakarta (Survei pada Pelanggan Nggone Koncoku Coffe

¹ C. Prihandoyo, Imam Arrywibowo, dan Ayu Awaliyah, “Analisis Pengaruh Harga, Lokasi, Bangunan Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Rumah” Vol. 5 no.1 (Penelitian Universitas Balikpapan, 2015). <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/632> (8 September 2018).

² Rizky Rajasah, “Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Surabaya Dalam Memilih Rumah Kos”. Vol. 3 no. 2 (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2014). <http://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/457> (28 Mei 2018).

House di Surakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas, kualitas pelayanan, dan harga terhadap kepuasan konsumen. Jumlah responden pada penelitian ini, berjumlah 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Leedy*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan berpengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen Nggone Koncoku Coffe House Di Surakarta, sementara harga tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen Nggone Koncoku Coffe House Di Surakarta.³

Tabel 2.0
Penelitian Terdahulu

<i>No</i>	<i>Penelitian</i>	<i>Hasil penelitian</i>	<i>perbedaan</i>	<i>persamaan</i>
1.	C. Prihandoyo, Imam Arry wibowo, dan Ayu Awaliyah	Analisis Pengaruh Harga, Lokasi, Bangunan Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Rumah	- Waktu penelitian - Objek penelitian - Variabel independen (Lokasi dan Bangunan) - Teknik pengambilan sampel - Lokasi penelitian	- Teknik analisis data (Regresi linear Berganda) - Variabel dependen (Keputusan) - Pendekatan penelitian (Kuantitatif) - Variabel independen (Harga dan Lingkungan)
2.	Risky Rajasah	kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas	- Lokasi penelitian - Variabel independen (Bukti fisik,	- Variabel dependen (Keputusan) - Pendekatan penelitian

³ Nofitasari, Alwi Suddin, dan Rahayu Triastity, “Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Nggone Koncoku Coffe House Di Surakarta (Survei pada Pelanggan Nggone Koncoku Coffe House di Surakarta)” Vol. 16 no. 2 (Penelitian Universitas Slamet Riyadi, 2016). <http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1285> (28 Mei 2018).

		Surabaya dalam memilih rumah kos	Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan, dan Emoati) - Teknik pengambilan sampel - Waktu penelitian - Objek penelian	(Kuantitatif) - Teknik analisis data (Regresi linear berganda)
3.	Nofitasari, Alwi Suddin, dan Rahayu Triastity	Fasilitas dan Kualitas Pelayanan berpengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen Nggone Koncoku Coffe House Di Surakarta, sementara harga tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen Nggone Koncoku Coffe House Di Surakarta	- Lokasi penelitian - Variabel dependen (Kepuasan) - Variabel independen (kualitas pelayanan) - Teknik pengambilan sampel - Waktu penelitian - Objek penelian	- Pendekatan penelitian (Kuantitatif) - Variabel independen (Fasilitas dan Harga) - Teknik analisis data (Regresi linear berganda)

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Fasilitas

a. Pengertian Fasilitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Fasilitas adalah sarana yang dapat melancarkan atau menunjang suatu usaha atau kegiatan.⁴

Lebih luas lagi tentang fasilitas, penulis juga mengambil beberapa pengertian fasilitas dari para ahli, yaitu sebagai berikut:

⁴ Tim Pandom Media, *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi baru (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), 236.

- 1) Menurut Tjiptono, Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan.⁵
- 2) Menurut Suryo Subroto, fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.⁶
- 3) Menurut Kotler, fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual sebagai jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.⁷
- 4) Sulastiyono mendefinisikan fasilitas merupakan penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya atau kegiatan-kegiatannya.⁸

Dari beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli mengenai fasilitas, dapat dirumuskan bahwa fasilitas merupakan alat atau segala sesuatu yang bersifat fisik maupun materil, yang dapat dipergunakan dalam memudahkan atau memperlancar suatu usaha atau pekerjaan.

b. Bentuk-Bentuk Fasilitas

⁵ Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, *Service, Quality & Satisfaction*, Edisi kedua (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), 46-48.

⁶ Arianto Sam. "Pengertian Fasilitas Belajar" Blog Sahabat Bersama. <http://sobatbaru.blogspot.co.id/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html?m=0> (27 mei 2018).

⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2005), 75.

⁸ Agus Sulastiyono, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel (Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 98.

Bentuk-bentuk fasilitas atau benda pendidikan dapat ditinjau dari 3 aspek yaitu, fungsinya, jenis dan sifatnya.⁹

1) Ditinjau dari fungsinya

Ditinjau dari fungsinya fasilitas dibagi menjadi 2 jenis yaitu fasilitas berfungsi tidak langsung dan fasilitas berfungsi langsung. Fasilitas berfungsi langsung adalah fasilitas yang kehadirannya tidak sangat menentukan untuk suatu pekerjaan. Misalnya, tanah, halaman, pagar, tanaman, jaringan jalan, air, listrik, telepon, serta parobot, sedangkan fasilitas berfungsi langsung adalah fasilitas yang kehadirannya sangat menentukan untuk suatu pekerjaan. Misalnya, gedung dan bangunan, alat pelajaran, alat peraga, alat praktek dan media-media yang lainnya.

2) Ditinjau dari jenisnya

Fasilitas ditinjau dari jenisnya dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu fasilitas fisik dan fasilitas nonfisik. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibedakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha, seperti kendaraan, mesin tulis atau komputer, dan sebagainya. Sedangkan fasilitas nonfisik yakni merupakan suatu yang bukan benda mati, atau kurang dapat disebut benda atau dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha seperti, manusia, jasa, uang.

3) Ditinjau dari sifat barangnya

Fasilitas ditinjau dari sifat barangnya dibagi menjadi 2 yaitu, barang bergerak dengan barang tidak bergerak. Barang bergerak atau barang berpindah atau dipindahkan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu barang habis pakai

⁹ Ary H Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 37.

dan barang tak habis pakai. Barang habis pakai adalah barang yang susut volumenya pada saat dipergunakan dan dalam jangka waktu tertentu barang tersebut dapat susut terus menerus sampai habis atau tidak berfungsi lagi seperti kapur tulis, spidol, kertas, sapu dan sebagainya. Barang tak habis pakai ialah barang yang dapat dipakai berulang kali serta tidak susut volumenya semasa digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama, tetapi memerlukan perawatan agar selalu siap pakai untuk pelaksanaan tugas, seperti komputer, mesin praktek, mesin steril, kendaraan, media pendidikan dan sebagainya. Sedangkan barang tidak bergerak adalah barang yang tidak berpindah letaknya atau tidak bisa dipindahkan seperti tanah, bangunan tau gedung an sebagainya.

c. Fasilitas dalam Islam

Islam memandang fasilitas merupakan segala sesuatu yang harus dipenuhi bagi setiap orang mengingat fasilitas dapat mempermudah atau memperlancar suatu pekerjaan atau kegiatan. Manusia juga di karunai oleh Allah dengan Fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan oleh manusia untuk dapat mensejahterakan hidupnya. Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam Q. S. Al-Isra' (17): 70.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى
 كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Terjemahan :

Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-

baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan. Q. S. Al-Isra' (17): 70.¹⁰

Qurais Shihab menafsirkan ayat di atas bahwa anak-cucu Adam telah kami muliakan dalam bentuk tubuh yang bagus, kemampuan berbicara dan kebebasan memilih. Mereka diberikan kemuliaan dan kekuatan, jika mereka mematuhi kami. Mereka kami angkut di daratan, melalui hewan, dan kami angkut pula mereka di lautan, melalui kapal-kapal. Mereka juga kami berikan rezeki berbagai kenikmatan. Sesungguhnya kami telah benar-benar melebihkan mereka dengan akal pikiran atas kebanyakan makhluk lain yang kami ciptakan.¹¹

Dari penafsiran di atas bahwa manusia telah diberikan oleh Allah Swt fasilitas yang mempermudah manusia dalam melakukan kegiatan khususnya dalam hal melakukan perjalanan. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa hewan-hewan dapat digunakan manusia untuk mengangkut mereka ketika hendak melakukan perjalanan di darat dan kapal-kapal dapat mengangkut manusia ketika hendak melakukan perjalanan di laut. Semua ini tidak lepas dari pemberian Allah kepada manusia yang merupakan keistimewaan bagi manusia di bandingkan makhluk lain yaitu akal. Akal merupakan pemberian istimewa Allah SWT kepada manusia karena akal yang membedakan manusia dengan makhluk lain.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Bayan: Al-Qur'an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat*, (Jakarta: PT. Al-Qur'an Terkemuka, 2010), 435.

¹¹ *Tafsir Al-Quran Online*, Situs TafsirQ.com. <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-70#tafsir-quraish-shihab> (8 September 2018).

2. Tinjauan Harga

a. Pengertian Harga

Menurut Basu Swastha harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang jika mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasa.¹²

Harga adalah suatu alat pemasaran kunci yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan pemasarannya, ini merupakan suatu yang berpengaruh kuat. Secara sederhana, istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan/moneter) dan atau aspek lain (non-moneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu produk.¹³

harga adalah kebijakan pemasaran yang akan langsung mempengaruhi pendapatan. Harga juga menjadi penting karena akan menjadi patokan bagi konsumen untuk membeli produk.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga merupakan sejumlah nilai (dalam mata uang) yang harus di bayar konsumen untuk membeli atau menikmati barang atau jasa yang ditawarkan.

¹² Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern* . Edisi Ketiga (Yogyakarta: Liberty, 1998), 149.

¹³ Philip Kotler & Nancy Lee, *Pemasaran di Sektor Publik*, (Jakarta: Jaya Cemerlang, 2007), 80.

¹⁴ Soryani, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 67.

b. Peranan Harga

Harga memainkan peranan penting bagi perekonomian secara makro, konsumen dan perusahaan.¹⁵

1) Bagi Perekonomian

Harga produk mempengaruhi tingkat upah, sewa, bunga dan laba. Tingkat upah yang tinggi menarik tenaga kerja, tingkat bunga yang tinggi menjadi daya tarik bagi investasi modal. Sebagai alikator sumber daya, harga menentukan apa yang akan di produksi (penawaran) dan siapa yang akan membeli barang dan jasa yang akan dihasilkan (permintaan).

2) Bagi Konsumen

Dalam penjualan, ada segmen pembeli yang akan sensitif terhadap faktor harga dan ada pula yang tidak. Persepsi konsumen terhadap kualitas produk yang seringkali di pengaruhi oleh harga. Dalam beberapa kasus, harga yang mahal dianggap mencerminkan kualitas tinggi, terutama dalam kategori specially product.

3) Bagi Perusahaan

Dibandingkan dengan bauran pemasaran (marketing mix) lainnya (produk, distribusi dan promosi) yang membutuhkan pengeluaran dana dalam jumlah besar, harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang mendatangkan pendapatan. Harga produk merupakan determinan utama bagi permintaan pasar atas produk bersangkutan. Harga mempengaruhi posisi bersaing dan pangsa pasar

¹⁵ Fandy Tjiptono dkk, *Pemasaran Strategik*, (Yogyakarta: Andi, 2008), 471.

perusahaan. Dalam kata lain bahwa perusahaan mendapatkan uang melalui harga yang dibebankan atas produk atau jasa yang dijualnya.

c. Pendekatan dalam Menetapkan Harga

Kotler dan Amstrong berpendapat bahwa ada empat pendekatan dalam penetapan harga:¹⁶

- 1) Strategi harga premium, menghasilkan produk bermutu tinggi dan memasang harga paling tinggi.
- 2) Strategi ekonomi , menghasilkan produk bermutu rendah dan memasang harga paling rendah.
- 3) Strategi nilai baik, menghasilkan produk tinggi tetapi dengan harga yang lebih rendah.
- 4) Strategi penetapan harga tinggi, menetapkan harga produk tinggi sehubungan dengan produk tinggi, namun untuk jangka panjang produk tersebut ditinggalkan oleh konsumen karena keluhan terhadap produk tersebut.

d. Harga dalam Islam

Dalam Islam tidak dibenarkan menetapkan harga murah dibawah pasar serta melarang praktik maisir atau menerima keuntungan tanpa bekerja. Islam menekankan praktik *pricing policy* secara sehat dan mengikuti hukum *demand* dan *supply* yang terjadi secara alami (mekanisme pasar) sebagaimana firman-Nya dalam Q. S. Al-Muthaffin (83): 1-3.

¹⁶ Philip Kotler dan G Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*. Jilid 2. edisi Bhs. Indonesia dari Principles of Marketing, (Jakarta : PT Perlindo, 1998), 97.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٨٣﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٨٤﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ
تُخْسِرُونَ ﴿٨٥﴾

Terjemahnya:

Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”. Q. S. Al-Muthaffifin (83): 1-3.¹⁷

Berdasarkan ayat diatas jelas bahwa dalam Islam melarang praktik kecurangan dalam timbangan sebagai bagian dari kebijakan penentuan harga.

3. Tinjauan Lingkungan

a. Pengertian Lingkungan

Menurut Elly lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, beaktifitas, dan memiliki karakter dan fungsi yang khas, yang mana saling terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil.¹⁸

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk didalamnya adalah belajar. Yang dimaksud dengan lingkungan pada uraian ini hanya meliputi orang-orang atau

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Bayan: Al-Qur'an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat*, (Jakarta: PT. Al-Qur'an Terkemuka, 2010), 297.

¹⁸ Elly M. Setiady, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), 73.

manusia-manusia lain yang dapat memberikan pengaruh dan dapat dipengaruhi, sehingga kenyataannya akan menuntut suatu keharusan sebagai makhluk sosial yang dalam keadaan bergaul satu dengan yang lainnya.

b. Fungsi Lingkungan

Lingkungan sangat penting bagi kehidupan manusia. Segala yang ada pada lingkungan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia, karena lingkungan memiliki daya dukung, yaitu kemampuan lingkungan untuk mendukung perilaku kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Arti penting lingkungan bagi manusia adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Manusia hidup, berada, tumbuh, dan berkembang di atas bumi sebagai lingkungan.
- 2) Lingkungan memberi sumber-sumber penghidupan manusia.
- 3) Lingkungan memengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia.
- 4) Lingkungan member tantangan bagi kemajuan peradaban manusia.
- 5) Manusia memperbaiki, mengubah, bahkan menciptakan lingkungan untuk kebutuhan dan kebahagiaan hidup.¹⁹

c. Lingkungan dalam Islam

Lingkungan terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. lingkungan fisik adalah Lingkungan alam dan buatan, dimana Lingkungan alam adalah keadaan yang diciptakan oleh Allah untuk manusia sedangkan Lingkungan buatan adalah dibuat oleh manusia. Lingkungan nonfisik adalah lingkungan sosial budaya di mana manusia itu berada, sedangkan lingkungan sosial adalah suatu wilayah

¹⁹ Ibid., 75.

tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, yaitu Interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai, serta terkait dengan ekosistem (sebagai komponen lingkungan alam) dan tata ruang atau peruntukan ruang (sebagai bagian dari lingkungan binaan/buatan).²⁰ Sebagaimana firman Allah .Q. S. Al-Qashasah (28) : 77.

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni`matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Q. S. Al-Qashasah (28) : 77.²¹

Qurais Shihab menafsirkan ayat di atas dengan; Dan jadikanlah sebagian dari kekayaan dan karunia yang Allah berikan kepadamu di jalan Allah dan amalan untuk kehidupan akhirat. Janganlah kamu cegah dirimu untuk menikmati sesuatu yang halal di dunia. Berbuat baiklah kepada hamba-hamba Allah sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu dengan mengaruniakan nikmat-Nya. Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi dengan melampaui batas-batas Allah. Sesungguhnya Allah tidak meridai orang-orang yang merusak dengan perbuatan buruk mereka itu.²²

²⁰ Rusli Karim , *Islam Modernisasi Industrialisasi* (Pustaka Jaya: Jakarta.1999), 154.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Bayan: Al-Qur'an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat*, (Jakarta: PT. Al-Qur'an Terkemuka, 2010), 623.

²² *Tafsir Al-Quran Online*, Situs TafsirQ.com. <https://tafsirq.com/28-al-qasas/ayat-77#tafsir-quraish-shihab>(8 September 2018).

4. Tinjauan Keputusan

Konsumen akan melakukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian mereka. Proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Lebih lanjut lagi penulis menjelaskan tentang keputusan pembelian.

a. Pengertian keputusan pembelian

Menurut Nugroho keputusan adalah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.²³

Kotler dan Armstrong terdiri dari urutan kejadian berikut: pengenalan masalah kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.²⁴

Menurut Body Walker pengambilan keputusan pembelian merupakan suatu pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia ketika membeli suatu produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Keputusan pembelian konsumen merupakan tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk.²⁵

²³ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2003), 38.

²⁴ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 179.

²⁵ Setiadi, *Perilaku*, 341.

Pengambilan keputusan pada dasarnya adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih dengan harapan akan menghasilkan keputusan terbaik.

b. Proses pengambilan keputusan pembelian

Proses pengambilan keputusan pembelian konsumen melalui lima tahap: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.²⁶ secara rinci tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengenalan Masalah

Pada tahap ini, pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Pembeli menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkan. Ditahap ini pembeli akan menerima rangsangan baik internal maupun eksternal. Rangsangan internal merupakan rangsangan yang diterima dari dalam diri seperti rasa lapar dan dahaga. Sedangkan, rangsangan eksternal merupakan rangsangan yang diterima dari luar seperti melihat sebuah iklan.

2) Pencarian informasi

Pada tahap ini, pembeli timbul minatnya dan akan berusaha mencari informasi lebih banyak. Sumber-sumber informasi konsumen atau pembeli dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok:

- a) Sumber Pribadi : Keluarga, teman, tetangga dan orang yang dikenal
- b) Sumber Komersial : Iklan, tenaga penjual, pameran, dan lain-lain
- c) Sumber Umum : Media massa dan organisasi konsumen

²⁶ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 1 (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 129.

d) Sumber pengalaman : Pernah menggunakan suatu produk atau jasa.

3) Evaluasi alternatif

Pada tahap ini, pembeli akan menggunakan informasi yang di terimanya dalam menilai pilihan merek untuk membuat keputusan akhir. Pembeli akan mencari keuntungan bagi dirinya.

4) Keputusan membeli

Pada tahap ini, pembeli telah memutuskan alternatif yang akan dipilih, dan pembeli melakukan pembelian terhadap apa yang dipilih. Pembelian ini meliputi konsumen mengenai apa yang dibeli, waktu pembelian, tempat membeli, cara memebelinya.

5) perilaku pasca pembelian

Pada tahap ini, pembeli akan melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dibeli. Hasil dari eveluasi adalah pembeli puas atau tidak puas terhadap apa yang telah dibeli. Kepuasan akan mendorong pembeli, membeli dan mengkonsumsi ulang peroduk tersebut.

c. Keputusan pembelian dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam keputusan pembelian dikenal dangan kata *Khiyar*, yang artinya mencari yang terbaik diantara dua pilihan, yaitu meneruskan atau membatalkan jual beli. Secara *lughah* (bahasa), *Khiyar* berarti; memelih, menyisikan atau menyaring. Secara kebahasaan, kata *khiyar* berasal dari kata *khair* yang berarti baik. Dangan demikian khiyar dalam pengertian bahasa dapat berarti memilih dan menentukan sesuatu yang terbaik dari dua hal atau lebih untuk dijadikan pegangan dan pilihan.

Secara terminologi, ulama fiqh telah mendefinisikan *al-khiyar*, antara lain menurut Sayyid Sabiq. *Khiyar* ialah mencari kabaikan dari dua perkara; melangsungkan atau membatalkan.²⁷

Dalam proses apapun Allah melarang umatnya dalam kerugian, seperti halnya dalam aktifitas pembelian. Manusia harus dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, juga antara yang baik dan yang buruk.

Berdasarkan Firman Allah dalam Q. S. Al-Maidah (5): 100 yang berbunyi:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Terjemahan :

katakanlah: “Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, Maka bertakwalah kepada Allah Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan. Q. S. Al-Maidah (5): 100²⁸

Hak *Khiyar* ditetapkan syariat Islam bagi orang-orang yang melakukan ternsaksi perdata seperti konsumsi, agar tidak dirugikan dalam transaksi yang mereka lakukan, sehingga kemaslahatan yang dituju dalam suatu transaksi tercapai dengan sebaik-baiknya. Tujuan diadakan *khiyar* orang yang berjualbeli dapat memikirkan kemaslahatan masing-masing lebih jauh, supaya tidak akan terjadi penyesalan di kemudian hari karena merasa tertipu.

Jadi, hak *khiyar* itu ditetapkan dalam Islam untuk menjamin kerelaan dan kepuasan timbal balik pihak-pihak yang melakukan jual-beli. Dari satu segi

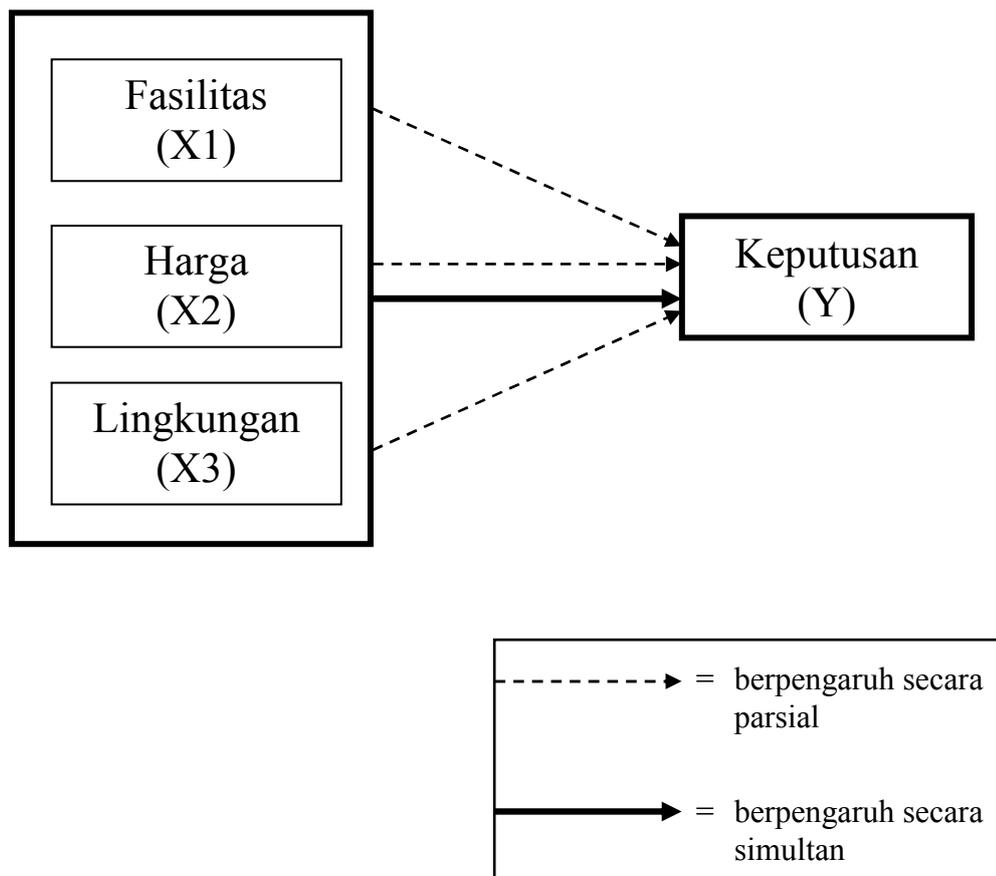
²⁷ As-Sayyed Sabiq, *Fiqh Sunnah*, terj. Kamaluddin A. Marzuki, *Fikih Sunah*, Jilid 11, (Bandung: Al-Ma’arif, 1997), 100.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Bayan: Al-Qur’an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat*,(Jakarta: PT. Al-Qur’an Terkemuka, 2010), 179.

memang *khiyar* (opsi) ini tidak praktis karena mengandung arti ketidakpastian suatu transaksi, *khiyar* ini yaitu jalan terbaik.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.0
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga bahwa fasilitas, harga, dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih kos oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

- H2 : Diduga bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan memilih kos oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- H3 : Diduga bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan memilih kos oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- H4 : Diduga bahwa lingkungan berpengaruh terhadap keputusan memilih kos oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan pendekatan ini karena penulis ingin melihat Pengaruh dari fasilitas terhadap Keputusan memilih kos oleh konsumen. Rancangan penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, memberikan pengertian Populasi, sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Pada penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu mulai dari angkatan 2014/2015 sampai dengan 2017/2018 yang tinggal di kos; baik yang baru tinggal di kos maupun yang pernah tinggal di kos.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan memiliki karakteristik dari populasi tersebut.² berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

penelitian ini, maka sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 mahasiswa/i yang telah mengambil keputusan dalam memilih kos. Dengan menggunakan rumus dari Hair.³ Dengan penetapan sampel yang digunakan yaitu:

$$n = (15-20) \times k$$

$$n = 20 \times 4$$

$$n = 80$$

Keterangan :

n : sampel (konsumen yang dijadikan responden)

k : variabel penelitian yang digunakan

15 – 20 : jumlah observer menurut pendapat Hair

Dimana populasi dalam penelitian ini belum diketahui sehingga metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* (pengambilan tidak secara acak) dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristiknya. Karakteristik yang peneliti gunakan antara lain:

- a. Tinggal di kos atau pernah tinggal di kos
- b. Mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
- c. Mahasiswa/i angkatan 2014/2015 sampai dengan 2017/2018

² Sugiyono, *Metode*, 81.

³ Hendry, “Populasi dan Sampel”, *Teori Online*, (<https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/comment-page-4/>), (8 september 2018).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu baik atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis oleh peneliti dalam penelitian ini, diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menghasilkan akibat pada variabel lain atau mempengaruhi variabel lain.⁵ Adapun variabel independen yang biasa disimbolkan dengan huruf (X) dalam penelitian ini variabel independennya yaitu :

X1 = Fasilitas

X2 = Harga

X3 = Lingkungan

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas.⁶ Adapun variabel dependen yang biasa disimbolkan dengan huruf (Y) dalam penelitian ini yakni Keputusan.

⁴ Sugiyono, *Metode*, 38.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, Edisi Revisi (Cet.II; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 57.

⁶ Martono, *Metode*, 57.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat pada objek yang didefinisikan dan dapat diamati (diobservasi).⁷ Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada table 3.0 berikut ini:

Tabel 3.0
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Fasilitas	Menurut Suryo Subroto, fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas umum 2. Fasilitas kamar kos 3. Fasilitas tambahan <p>Sumber: Sitti Hajar, Made Susilawati, dan Nilakusmawati 2012.</p>
2.	Harga	Menurut Basu Swastha harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan harga 2. Sewa bulanan 3. Kesesuaian harga dan kondisi fisik 4. Adanya diskon <p>Sumber: Sitti Hajar, Made Susilawati, dan Nilakusmawati 2012.</p>
3.	Lingkungan	Menurut Elly Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, beaktifitas, dan memiliki karakter dan fungsi yang khas, yang mana saling terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan kos yang bersih 2. Kos yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar 3. Bukti fisik kos 4. Citra kos yang akan ditempati 5. Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan <p>Sumber: Sitti Hajar, Made Susilawati, dan Nilakusmawati 2012.</p>

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 115.

4.	Keputusan	Menurut Nugroho keputusan adalah adalah proses pengintegrasian yang meng-kombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan kemampuan finansial 2. Mudah dijangkau atau tidaknya lokasi rumah kos yang akan dipilih 3. Kesesuaian rumah kos dengan keinginan 4. Kenyamanan rumah kos sebagai tempat tinggal <p>Sumber: Ghanimata dan Mustafa Kamal 2012.</p>
----	-----------	---	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian dapat berupa kusioner, pedoman wawancara dan lain-lain.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kusioner atau angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Dalam skala likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

sangat setuju, begitupun sebaliknya untuk pernyataan negatif diberi skor 5 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, skor 4 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat setuju. Berikut ini contoh kategori pernyataan positif:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju
Sangat Setuju				
Setuju				
Netral				
Tidak Setuju				
Sangat Tidak Setuju				

Angka 1 di atas menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan pada angka diatas menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang dibeikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulakn informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari buku, dan artikel serta peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73-74.

1. Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti tidak hanya mengamati akan tetapi juga melakukan uji pada suatu objek.
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang pada pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu proses analisa terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh Pengaruh Fasilitas, Harga, dan Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu) dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

1. Uji Instrumen Penelitian

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan angket untuk valid dan reliabel.¹² Untuk mengetahui bahwa angket tersebut valid dan reliabel, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun penjelasan mengenai validitas dan reliabilitas antara lain sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode*, 145.

¹¹ Ibid., 142.

¹² Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 79.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya kuesioner. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan/pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Sebuah instrument dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi (*corrected item total correlation*) $r > 0.30$ sebaliknya apabila koefisien korelasi $r < 0.3$, maka dikatakan tidak valid.¹³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴ Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi Dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data

¹³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.0 Edis V* (Semarang, 2011), 52.

¹⁴*Ibid*, 47.

yang dimiliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita.¹⁵

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.¹⁶

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas (multiko). Koefisien korelasi antara variabel independen haruslah lemah (dibawah 0.5). jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokeditas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual atas suatu pengamatan lainnya. Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik.

¹⁵ Sarjono dan Julianti, *SPSS*, 53.

¹⁶ *Ibid.*, 142.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

Y = Keputusan

X1 = Fasilitas

X2 = Harga

X3 = Lingkungan

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi

b_0 = Konstanta

e_i = Faktor kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.¹⁸

¹⁷Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

¹⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21, Edisi ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 98.

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0.05. dalam uji ini digunakan rumus yang dikemukakan Riduwan.¹⁹

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{n - k - 1}$$

Dimana:

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

2. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$).²⁰

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

¹⁹Riduwan, *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

²⁰Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta: 2014), 119.

dependen (Y). Dilakukan dengan aplikasi SPSS dilihat pada tabel *Model Summar*. Bila R² mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R² mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.

Untuk memberikan penafsiran akan besar kecilnya suatu model pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, atau tinggi rendahnya hubungan terhadap koefisien korelasi yang telah dihitung dapat berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.²¹

Tabel 3.1
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat Rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

1. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Palu. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada mulanya merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah dari Yayasan Pendidikan Datokarama yang langsung dibina oleh IAIN Alauddin di Palu, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah didirikan sejak tahun 1995. Pada tahun 1997 dengan diberlakukannya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka IAIN Alauddin di Palu beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu. Berdasarkan KEPRES No. 11 tahun 1997 di tambah dengan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Agama RI No. 303 tahun 1997 tentang Organisasi Tata Kerja STAIN Palu dan KEPMENAG RI No. 336 tahun 1997 tentang STATUTA STAIN Palu maka STAIN Palu di berikan kewenangan untuk membuka jurusan baru dalam rangka pengembangan maka Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah diintegrasikan dengan STAIN Palu dan menjadi Jurusan Syari'ah dengan dua Program Studi, yaitu: Mu'amalah dan Perbandingan Mazhab/Hukum. Pada tahun 2013 STAIN Palu beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu setelah diresmikan oleh Menteri Agama Surya Dharma Ali berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 51 Tanggal 6 Agustus 2013 bertepatan dengan Tanggal 28 Ramadhan 1434 H.

Seiring dengan perubahan pesat dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, fakultas ini juga berkembang dengan senantiasa melakukan pembaruan baik sisi tujuan pendidikan, kurikulum, sumber daya manusia, dan fasilitas kependidikan termasuk status kelembagaan.¹

Dalam perkembangannya sampai tahun 2018, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam telah dipimpin oleh beberapa Ketua atau Dekan, Yaitu :

1. Ketua STIS Datokarama Palu (1995-1997)
DR. H.Husein Alyafie, M.HI.
2. Ketua Jurusan Syariah (1997-2000)
DR.H.Saifullah Bombang, M.M., M.H., M.Pd.I
3. Ketua Jurusan Syariah (2000-2002)
Drs.Nasaruddin, M.Pd
4. Ketua jurusan Syariah (2002-2006)
DR. Marzuki, M.H
5. Ketua Jurusan Syariah (2007-2010)
Drs. Sapruddin, M.HI
6. Ketua Jurusan Syariah (2010-2014)
Ubay Harun, S.Ag.,MSI
7. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (2014-2017)
Dr. Muhammad Akbar, S.H.,M.Hum
8. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (2017-sekarang)
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I

¹ Pedoman akademik Fakultas syariah dan ekonomi islam

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

a. Visi

Unggul, Terkemuka, Kompetitif di Indonesia dalam Bidang Ilmu Syariah (Hukum Islam Klasik) dan Ekonomi Islam.

b. Misi

- 1) Mengembangkan pengkajian ilmu-ilmu keislaman klasik, budaya dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 2) Menjalin hubungan yang sinergis dengan lembaga-lembaga keilmuan, kebudayaan dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam baik dalam tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 3) Memberdayakan potensi lokal dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 4) Pemberdayaan dan peningkatan kualitas akademik, administrasi, pelayanan, dan seluruh komponen serta peningkatan kerja fakultas secara profesional dan optimal.
- 5) Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seluruh civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam mendesain keilmuan dalam budaya lokal yang bernafaskan Islam dibidang syariah dan Ekonomi Islam.
- 2) Menghasilkan sarjana muslim yang ahli dan mampu menjadi praktisi dibidang administrasi keperdataan, hukum keluarga, perbandingan mazhab, hukum ekonomi syariah (muamalah) dan ekonomi syariah.

- 3) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang syariah dan ekonomi Islam dengan pendekatan nilai-nilai budaya lokal yang bernafaskan Islam.
- 4) Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keislaman klasik, budaya dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang terletak di jalan Diponegoro No. 23 Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu sebagai sampel penelitian. Penyebaran kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.0

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
80	80 rangkap	80 rangkap	80 rangkap	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.0 di atas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 80 orang mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	37	46,25
2.	Perempuan	43	53,75
Total		80	100

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 80 responden (sampel) dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 responden dengan presentase sebesar 46,25% sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 43 responden dengan presentase sebesar 53,75% Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Muamalah	12	15
2.	Perbandingan Mazhab	10	12,5
3.	Ahwal Alsyakhshiyah	11	13,75
4.	Ekonomi Syariah	27	33,75
5.	Perbankan Syariah	13	16,25

6	Hukum Tata Negara Islam	7	8,75
	Total	80	100

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden yang jurusan Ekonomi Syariah dengan jumlah presentase sebesar 33,75%. Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden yang Hukum Tata Negara Islam dengan jumlah presentase sebesar 8,75%.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	2014/2015	17	21,25
2.	2015/2016	33	41,25
3.	2016/2017	16	20
4.	2017/2018	14	17,5
	Total	80	100

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden yang angkatan 2015/2016 dengan jumlah presentase sebesar 41,25%. Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden yang angkatan 2017/2018 dengan jumlah presentase sebesar 17,5%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Pendapatan Orang Tua Perbulan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< Rp. 1.000.000	34	42,5
2.	> Rp. 1.000.000 s/d <Rp. 2.000.000	32	40
3.	> Rp. 2.000.000 s/d <Rp. 3.000.000	7	8,75
4.	> Rp. 3.000.000 s/d Rp. <4.000.000	5	6,25
5.	> Rp. 4.000.000	2	2,5
	Total	80	100

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden dengan pendapatan orang tua perbulan berkisar <Rp. 1.000.000 dengan jumlah presentase sebesar 42,5%. Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden dengan pendapatan orang tua perbulan berkisar >Rp. 4.000.000 dengan jumlah presentase sebesar 2,5%.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Petani/ Nelayan	33	41,25
2.	PNS	15	18,75
3.	Pegawai Swasta/ Wiraswasta	22	27,5

4.	TNI/ POLRI	0	0
5.	Lainnya	10	12,5
	Total	80	100

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden dengan pekerjaan orang tua sebagai petani/nelayan dengan jumlah presentase sebesar 41,25%. Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden dengan pekerjaan orang tua sebagai TNI/POLRI dengan jumlah presentase sebesar 0%.

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Kos Perbulan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< Rp. 250.000	13	16,25
2.	> Rp. 250.000 s/d <Rp. 500.000	45	56,25
3.	> Rp. 500.000 s/d <Rp. 750.000	14	17,5
4.	> Rp. 750.000 s/d Rp. <1.000.000	7	8,75
5.	> Rp. 1.000.000	1	1,25
	Total	80	100

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden dengan biaya kos perbulan berkisar >Rp.250.000 s/d <Rp. 500.000 dengan jumlah presentase sebesar 56,25%.

Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden dengan biaya kos perbulan berkisar > Rp. 1.000.000 dengan jumlah presentase sebesar 1,25%.

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penggunaan Kos

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 Kali	18	22,5
2.	2 Kali	37	46,25
3.	3 Kali	18	22,5
4.	> 3 Kali	7	8,75
	Total	80	100

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden dengan jumlah menempati kos sebanyak 2 kali dengan jumlah presentase sebesar 46,25%. Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden dengan jumlah menempati kos sebanyak >3 kali dengan jumlah presentase sebesar 8,75%

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Kos

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Palu Barat	66	82,5
2.	Palu Selatan	2	2,5

3.	Palu Timur	8	10
4.	Palu Utara	4	5
	Total	80	80

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden dengan domisili kos berada di Palu Barat dengan jumlah presentase sebesar 82,5%. Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden dengan domisili kos berada di Palu Selatan dengan jumlah presentase sebesar 2,5%.

2. Uji Insumen Penelitian

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel adalah instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.²

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Khanifah apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberi daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan dianggap sudah valid.

Hasil uji validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 21,0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Correted Item Total Correlation (R-kritis)	R-kritis	Keterangan
Fasilitas (X1)			
1	0,316	0,30	Valid
2	0,608	0,30	Valid
3	0,527	0,30	Valid
Harga (X2)			
1	0,359	0,30	Valid
2	0,330	0,30	Valid
3	0,524	0,30	Valid
4	0,392	0,30	Valid

²Sakinah, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu*, Skripsi, (Palu: IAIN Palu 2014), 50.

Lingkungan (X3)			
1	0,461	0,30	Valid
2	0,360	0,30	Valid
3	0,460	0,30	Valid
4	0,406	0,30	Valid
5	0,329	0,30	Valid
Keputusan (Y)			
1	0,382	0,30	Valid
2	0,529	0,30	Valid
3	0,567	0,30	Valid
4	0,418	0,30	Valid

Sumber olah data

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas, maka dapat dinyatakan bahwa semua instrumen layak ikut sertakan dalam penelitian ini, karena koefisien korelasi (r -hitung) seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih besar dari nilai r -kritis yaitu 0,30.

b. Uji Reabilitas

Setelah instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, selanjutnya perlu diuji realibilitas atau uji keandalan instrument penelitian. Pengujian realibilitas dilakukan dengan *Internal Consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged For Social Sciences (SPSS)* sebagai alternatif pengujian realibilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban

tentang tanggapan responden untuk melakukan pengujian realibilitas peneliti menggunakan program *SPSS For Windows Release 21,0* dimana dalam mengukur realibilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), yang mana satu variabel dikatakan realibel jika memiliki *Cronbach Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($>0,60$).

Hasil pengujian realibilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistic *SPSS For Windows Release 21,0* dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbanch's Alpha	Keterangan
Fasilitas	0,638	Reliabel
Harga	0,619	Reliabel
Lingkungan	0,647	Reliabel
Keputusan	0,689	Reliabel

Sumber Data: SPSS For Windows Release 21,0

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan dari variabel X1, X2, X3, dan Y dapat diuji lebih lanjut.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian

yaitu kepercayaan, kemudahan, kualitas informasi (variabel independen) dan keputusan membeli (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut.³

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = data tertinggi – terendah

Banyak kelas = 5

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju = 1,00 – 1,80

Tidak Setuju = 1,81 – 2,61

Netral = 2,62 – 3,42

Setuju = 3,43 – 4,23

Sangat Setuju = 4,24 – 5,00

³Yogi Iskandar, “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu”, (Skripsi), 54. (Diakses 8 september 2018).

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Fasilitas (X1)

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Fasilitas (X1)

No	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata- rata
		SS	S	N	TS	STS			
1.	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti: dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi dalam)	50	26	4	0	0	80	366	4,57
2.	Pemilik kos menyediakan fasilitas kamar kos (seperti: kasur, lemari, meja belajar, atau kamar mandi dalam)	27	25	17	10	1	80	307	3,84
3.	Pemilik kos menyediakan fasilitas tambahan (seperti: AC atau televisi)	17	22	16	18	7	80	264	3,50
Rata-rata									3,90

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tanggapan responden sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden berpendapat sangat setuju terhadap ketiga item variabel fasilitas yaitu dengan skor rata-rata sebesar 3,90. Faktor pemilik kos yang telah menyediakan fasilitas umum memberikan tanggapan yang sangat baik oleh responden, dilihat bahwa item ini memiliki skor rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 4,57. Ketersediaan fasilitas umum seperti, dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi menjadi dasar responden dalam memilih rumah kos mana yang akan ditempati.

Berkaitan dengan ketersediaan fasilitas tambahan merupakan faktor yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,50, ini menyatakan bahwa mahasiswa berharap pemilik kos akan menyediakan fasilitas tambahan seperti adanya tambahan AC atau televisi yang akan memberikan kepuasan tersendiri bagi mahasiswa.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga (X2)

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Harga (X2)

No	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata-rata
		SS	S	CS	TS	STS			
1.	Saya memilih kos karena harga atau biaya kos bersaing dengan yang lain	31	37	10	2	0	80	337	4,21
2.	Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan	28	41	10	1	0	80	336	4,20
3.	Harga kos sesuai dengan bentuk fisik Kos	35	37	6	1	1	80	344	4,30
4.	Pemilik kos memberikan diskon apabila pembayaran dilakukan secara tunai (<i>cash</i>) di awal	37	25	16	2	0	80	337	4,21
Rata-rata									4,23

Sumber: Olahan Data Primer

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap keempat item variabel harga yaitu dengan skor rata-rata 4,23.

Nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel harga terdapat pada item pernyataan nomor 3 dengan nilai rata-rata 4,30, ini menyatakan bahwa

mahasiswa setuju dengan Harga kos sesuai dengan bentuk fisik Kos. Nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan nomor 2 dengan nilai rata-rata 4,20, ini menyatakan bahwa mahasiswa merasa berat membayar kos apabila dilakukan secara bulanan.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lingkungan (X3)

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Lingkungan (X3)

No	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata-rata
		SS	S	CS	TS	STS			
1.	Lingkungan Kos yang ditempati bersih	40	35	4	1	0	80	354	4,42
2.	Kos yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar	41	34	5	0	0	80	356	4,45
3.	Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan	42	30	7	1	0	80	353	4,41
4.	Menurut saya citra kos yang ditempati harus baik	43	31	6	0	0	80	357	4,46
5.	Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau minimarket)	54	17	7	2	0	80	363	4,53
Rata-rata									4,45

Sumber: Olahan Data Primer

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap lima item variabel lingkungan yaitu dengan rata-rata skor sebesar 4,45.

Nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel lingkungan terdapat pada item pernyataan nomor 5 “Lingkungan kos dekat dengan akses yang

diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau minimarket)”. Bagi pengguna kos, faktor kos dengan citra yang baik umumnya menjadi faktor pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih rumah kos. Hal ini terlihat pada tabel, bahwa faktor rumah kos dengan citra yang baik sudah di akui oleh responden dengan memiliki nilai skor rata-rata paling tinggi 4,46. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan nomor 3 “Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan” dengan nilai rata-rata 4,41 ini menyatakan bahwa Bentuk fisik kos bukan menjadi alasan dalam memilih kos

d. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan (Y)

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Keputusan (Y)

No	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata-rata
		SS	S	CS	TS	STS			
1.	Saya merasa rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan financial	37	39	4	0	0	80	353	4,41
2.	Saya memilih rumah kos berdasarkan mudah dijangkau atau tidaknya lokasi kos	33	41	4	2	0	80	345	4,31
3.	kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan	34	34	12	0	0	80	342	4,27
4.	Saya merasa kos yang saya pilih nyaman sebagai tempat tinggal	31	45	3	1	0	80	346	4,32
Rata-rata									4,32

Sumber: Olahan Data Primer

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan setuju terhadap keempat item variabel keputusan pembelian yaitu dengan skor rata-rata sebesar 4,32. Berdasarkan jawaban responden, diperoleh bahwa responden memilih kos sesuai dengan kemampuan financial skor rata-rata paling tinggi sebesar 4,41. Hal ini memberikan kesan bahwa kos yang dipilih oleh mahasiswa/i adalah berdasarkan kemampuan financial yang dimiliki masing-masing mahasiswa/i. Sedangkan item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah terdapat pada item 3 “kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan”, ini menyatakan bahwa kos yang dipilih oleh mahasiswa masih belum sesuai dengan keinginan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

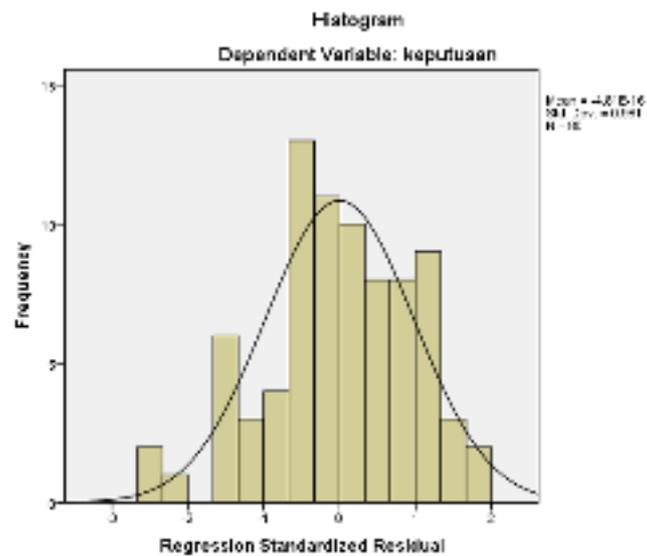
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.⁴

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau melihat grafik *normal probability pilot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dengan menggunakan *SPSS For Windows Release 21,0*, sebagai berikut:

⁴Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 54.

Gambar 2.0

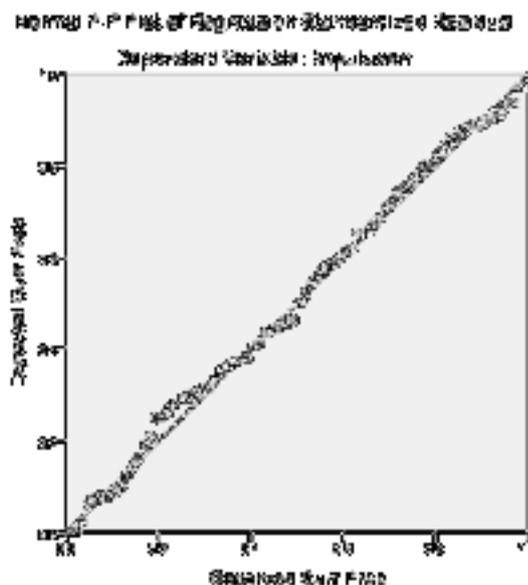
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)



Berdasarkan tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (tidak terjadi kemiringan), selain dengan melihat grafik histogram tersebut, normalitas data dapat pula dilakukan dengan melihat *probability plot* (p-plot), dimana normalitas data dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan melihat grafik p-plot.

Gambar 3.0

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik *probability plot* (p-plot) dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Sedangkan pada grafik *probability plot* (p-plot) menunjukkan data mendeteksi distribusi normal, dimana data yang menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui antara variabel bebas tidak memiliki hubungan linear atau tidak berkorelasi satu sama lain dalam model regresi, maka dilakukan suatu pendeteksian dengan menguji gejala multikolinearitas, asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Pada penelitian ini digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai indikator ada atau tidaknya multikolinearitas diantara variabel bebas. Pada tabel berikut ini dapat dilihat hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai VIF dan *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Fasilitas (X1)	0,883	1,132	Bebas
Harga (X2)	0,912	1,097	Bebas
Lingkungan (X3)	0,962	1,040	Bebas

Sumber Data: SPSS For Windows Release 21,0

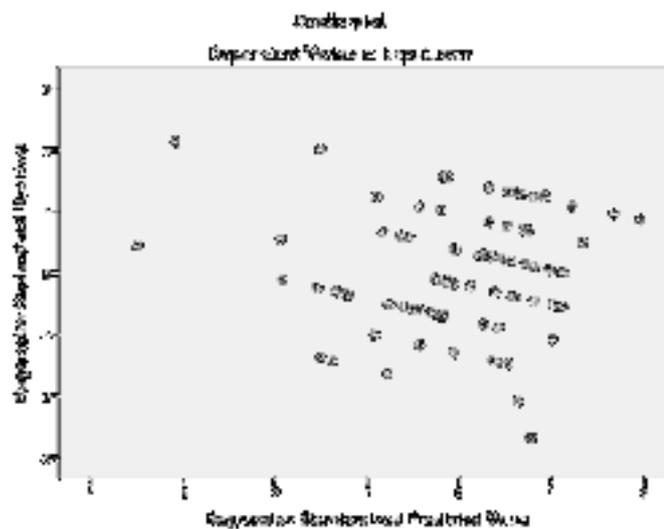
Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinear. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian terhadap residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.0

Hasil Uji Asumsi Klasik (Heterokedastisitas)



Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Apabila titik tidak menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi yang namanya heterokedastisitas dan model regresi tidak baik.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda adalah salah satu analisis statistik non parametrik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi atau pengukuran. Penelitian ini mencoba untuk melihat adakah pengaruh secara parsial dan simultan variabel. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan *SPSS For Windows Release 21,0* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
	(Constant)	10.213	2.572		3.970	.000	
1	Fasilitas	.039	.093	.048	.418	.677	.883
	Harga	.205	.101	.231	2.028	.046	.912
	lingkungan	.143	.096	.166	1.493	.140	.962

a. Dependent Variable: keputusan

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.16 di atas, kemudian dimasukkan kedalam model persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 10,213 + 0,039X_1 + 0,205X_2 + 0,143X_3$$

Persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (Fasilitas, Harga, dan Lingkungan) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (Keputusan). Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 10,213, menyatakan bahwa variabel independen yaitu Fasilitas (X1), Harga (X2), dan Lingkungan (X3) tetap atau bernilai nol, maka keputusan memilih yang dihasilkan akan bernilai 10,213.
- b. Koefisien regresi variabel Fasilitas (X1) sebesar 0,039 bernilai positif menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu variabel Fasilitas (X1) akan meningkatkan keputusan memilih kos sebesar 0,039 jika variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel Harga (X2) sebesar 0,205 bernilai positif menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu variabel Harga (X2) akan meningkatkan keputusan memilih kos sebesar 0,205 jika variabel lain dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel Lingkungan (X3) sebesar 0,143 bernilai positif menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu variabel Lingkungan (X3) akan meningkatkan keputusan memilih kos sebesar 0,143 jika variabel lain dianggap konstan.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y), dalam

pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (Y) secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.802	3	21.934	1.949	.129 ^b
	Residual	855.257	76	11.253		
	Total	921.059	79			

a. Dependent Variable: keputusan

b. Predictors: (Constant), lingkungan, fasilitas, harga

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $2,792 > F_{tabel} 2,72$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,046 < 0,05$). Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa Fasilitas, Harga, dan Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kos.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y). dalam pengujian ini, ingin diketahui apakah jika secara terpisah, masing-masing variabel independen (X) masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.213	2.572		3.970	.000		
1 Fasilitasi	.039	.093	.048	.418	.677	.883	1.132
Harga	.205	.101	.231	2.028	.046	.912	1.097
Lingkungan	.143	.096	.166	1.493	.140	.962	1.040

a. Dependent Variable: keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji T dari 3 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

1. Fasilitasi (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,418 < t_{tabel} 1,992$ dan tingkat signifikannya lebih besar dari ketidakpercayaan 5% ($0,677 > 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Fasilitasi (X1) tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.
2. Harga (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,028 > t_{tabel} 1,992$ dan tingkat signifikannya lebih besar dari ketidakpercayaan 5% ($0,046 < 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Harga (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.
3. Lingkungan (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,493 < t_{tabel} 1,992$ dan tingkat signifikannya lebih besar dari ketidakpercayaan 5% ($0,140 > 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel

Lingkungan (X3) tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.

7. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur *SPSS For Windows Release 21,0* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.064	1.81369

a. Predictors: (Constant), lingkungan, fasilitas, harga

b. Dependent Variable: keputusan

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya adjusted R² adalah 0,064 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel keputusan (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel Fasilitas (X1), Harga (X2), Lingkungan (X3), sebesar 6,4%. Sedangkan sisanya (100% - 6,4% = 93,6%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda dan bantuan *SPSS For Windows Release 21*, Pengaruh Fasilitas, Harga, dan Lingkungan terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas

Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Palu), menunjukkan bahwa secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji analisis data, dengan hasil F_{hitung} sebesar $1,949 < F_{tabel}$ 2,72 dengan nilai signifikansi sebesar 0,129 lebih besar di bandingkan alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa Fasilitas (X1), Harga (X2), Lingkungan (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan (Y).

1. Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Memilih Kos

Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $0,418 < t_{tabel}$ 1,992 dan memiliki nilai signifikan (Sig) 0,677 pada table *coefficients* dengan nilai alpha (tingkat signifikan) 0,05. Artinya 0,677 lebih besar dari 0,05. Dengan ini memberikan makna bahwa secara parsial variable fasilitas (X1) tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan (Y).

hasil ini memberikan bukti bahwa fasilitas yang diberikan pemilik kos, baik itu fasilitas umum maupun fasilitas tambahan tidak dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa/i Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Palu dalam memilih kos

2. Pengaruh Harga terhadap Keputusan Memilih Kos

Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $2,028 > t_{tabel}$ 1,992 dan memiliki nilai signifikan (Sig) 0,046 pada table *coefficients* dengan nilai alpha (tingkat signifikan) 0,05. Artinya 0,046 lebih kecil dari 0,05. Dengan ini memberikan makna bahwa secara parsial variable Harga (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan (Y).

hasil ini memberikan bukti bahwa harga yang diberikan atau yang ditawarkan oleh pemilik kos akan mempengaruhi keputusan mahasiswa/i Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Palu dalam memilih kos. Hal ini didasarkan pada harga yang diberikan pemilik kos bersaing dengan yang lain, biaya kos yang dapat dibayar bulanan, harga kos sesuai dengan bentuk fisik kos, dan juga pemilik kos memberikan diskon apabila pembayaran dilakukan secara tunai di awal.

3. Pengaruh Lingkungan terhadap Keputusan Memilih Kos

Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $1.493 < t_{tabel}$ 1,992 dan memiliki nilai signifikan (Sig) 0,140 pada table *coefficients* dengan nilai alpha (tingkat signifikan) 0,05. Artinya 0,140 lebih besar dari 0,05. Dengan ini memberikan makna bahwa secara parsial variable Lingkungan (X3) tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan (Y).

hasil ini memberikan bukti bahwa lingkungan kos tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa/i Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Palu dalam memilih kos.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) yang terdiri dari variabel Fasilitas, Harga, dan Lingkungan. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu keputusan. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden yang melakukan keputusan dalam memilih rumah kos. Data pada penelitian ini diolah menggunakan *SPSS For Windows Release 21,0*.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh gambaran deskripsi mengenai pertanyaan yang telah diajukan. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel fasilitas menunjukkan sebagian besar mahasiswa/i memberikan tanggapan setuju terhadap ketiga item pertanyaan dengan memiliki rata-rata skor sebesar 3,90. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pernyataan no 1 “pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan 3 “pemilik kos menyediakan fasilitas tambahan”.
2. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel harga menunjukkan sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan setuju terhadap empat item pertanyaan dengan memiliki rata-rata skor sebesar 4,23. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pertanyaan no 3

“Harga kos sesuai dengan bentuk fisik Kos”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan 2 “pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan”.

3. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel lingkungan menunjukkan sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan sangat setuju terhadap lima item pertanyaan yang ada dengan rata-rata skor sebesar 4,45. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pertanyaan no 5 “Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau minimarket)”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan 3 “Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan”.
4. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel keputusan pembelian menunjukkan sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan sangat setuju terhadap keempat item pernyataan dengan memiliki rata-rata skor sebesar 4,32. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pernyataan nomor 1 “Saya merasa rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan financial”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan nomor 3 “kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan”.

Sedangkan dari hasil pengujian regresi linear berganda yang terdapat pada pembahasan bab 4, didapat hasil bahwa:

1. Variabel fasilitas (X1), harga (X2), dan lingkungan (X3) secara simultan mempengaruhi keputusan (Y) memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
2. Variabel fasilitas (X1) secara parsial tidak mempengaruhi keputusan (Y) memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu
3. Variabel harga (X2) secara parsial mempengaruhi keputusan (Y) memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu
4. Variabel lingkungan (X3) secara parsial tidak mempengaruhi keputusan (Y) memilih kos pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu

B. Implikasi/ Saran Penelitian

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Kos
 - a) Pemilik kos lebih memperhatikan kondisi lingkungan kos. Seperti lebih memperhatikan kebersihan kos, sehingga memberikan kenyamanan mahasiswa untuk tinggal lebih lama serta menjaga citra kos yang baik dilingkungan sekitar.
 - b) Menawarkan harga yang cukup bersaing dengan kompetitor lainnya yang sesuai dengan keadaan kos, serta menerapkan sistem pembayaran yang dapat meringankan atau memudahkan mahasiswa dalam proses pembayaran.
 - c) Menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa, serta tanggap secara cepat terhadap berbagai kerusakan fasilitas yang ada.

d) Menjalin hubungan baik dengan anak kos, sehingga memungkinkan anak kos bisa mempengaruhi atau mengajak teman lainnya untuk pindah pada kos yang ditawarkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen (keputusan mahasiswa dalam memilih kos).

b) Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian diperluas, dengan demikian penelitian yang mendatang dapat semakin memberikan hasil dan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh Fasilitas, Harga dan Lingkungan terhadap keputusan memilih kos oleh mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Bayan: Al-Qur'an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat*. Jakarta: PT. Al-Qur'an Terkemuka, 2010.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. *Manajemen Pemasara*. Edisi 1. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Muktivariate, dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- _____, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.0*. Edisi kelima. Semarang, 2011.
- Gunawan, Ary H Gunawan. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Hendry. "Populasi dan Sampel". *Teori Online*. (<https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/comment-page-4/>). (8 september 2018).
- Iskandar, Yogi. "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu", (Skripsi).. (Diakses 8 september 2018).
- J Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Karim , Rusli. *Islam Modernisasi Industrialisasi*. Pustaka Jaya: Jakarta.1999.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/indekos> (1 juni 2018)
- Kotler, Philip & Nancy Lee, *Pemasaran di Sektor Publik*. Jakarta: Jaya Cemerlang, 2007.
- _____, Philip dan G Amstrong. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jilid 2. edisi Bhs. Indonesia dari Principles of Marketing. Jakarta : PT Perlindo, 1998.
- _____, Philip dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- _____, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks, 2005.
- Latan, Hengky. *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta: 2014.

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Edisi Revisi. Cet.II; Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Nofitasari, Alwi Suddin, dan Rahayu Triastity. “Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Nggone Konkoku Coffe House Di Surakarta (Survei pada Pelanggan Nggone Konkoku Coffe House di Surakarta)”. Vol. 16 no. 2 Penelitian Universitas Slamet Riyadi, 2016.
<http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1285> (28 Mei 2018).
- Pedoman akademik Fakultas syariah dan ekonomi islam
- Prihandoyo, C, Imam Arrywibowo, dan Ayu Awaliyah. “Analisis Pengaruh Harga, Lokasi, Bangunan Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Rumah”. Vol. 5 no.1. Penelitian Universitas Balikpapan, 2015. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/632> (8 September2018).
- Rahman, Afzarul. *Doktrin Ekonomi Islam*. Jilid II. Yogyakarta: Dana Bhakti wakaf, 1995.
- Rajasah, Rizky. “Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Surabaya Dalam Memilih Rumah Kos”. Vol. 3 no. 2 Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2014.
<http://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/457> (28 Mei 2018).
- Riduwan. *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sabiq, As-Sayyed. *Fiqh Sunnah*. terj. Kamaluddin A. Marzuki. *Fikih Sunah*. Jilid 11. Bandung: Al-Ma’arif, 1997.
- Sakinah. *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu* Skripsi, (Palu: IAIN Palu 2014).
- Sam, Arianto. “Pengertian Fasilitas Belajar” Blog Sahabat Bersama.
<http://sobatbaru.blogspot.co.id/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html?m=0> (27 mei 2018).
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Setiady. Elly M, dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006.

- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Situs TafsirQ.com. *Tafsir Al-Quran Online*. <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-70#tafsir-quraish-shihab> (8 September 2018).
- _____. *Tafsir Al-Quran Online*. <https://tafsirq.com/28-al-qasas/ayat-77#tafsir-quraish-shihab>(8 September 2018).
- _____. *Tafsir Al-Quran Online*. <https://tafsirq.com/id/16-an-nahl/ayat-80#tafsir-quraish-shihab> (10 Desember 2018).
- Soryani. *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014.
- Sulastiyono, Agus Sulastiyono. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel (Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunyoto, Danang Sunyoto. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Swastha, Basu. *Manajemen Pemasaran Modern* . Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Tim Pandom Media. *Kamus Bahasa Indonesia*. Edisi baru. Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. *Service, Quality & Satisfication*, Edisi kedua. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011.
- _____, Fandy. dkk. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi, 2008.

LAMPIRAN I
(Angket (Kuesioner))

KUESIONER PENELITIAN

Kepada
Yth. Mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di
Tempat

Assalamua'laikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, dengan judul "Pengaruh Fasilitas, Harga, dan Lingkungan terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam lain Palu)" maka saya sangat membutuhkan bantuan dan kerjasama Mahasiswa/i untuk menjawab kuesioner penelitian ini dengan keadaan sebenar-benarnya.

Penyebaran kuesioner penelitian ini guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, maka pemberian jawaban yang obyektif merupakan bahan yang sangat berharga bagi saya, saya menjamin tidak ada maksud lain, selain dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi).

Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman mahasiswa/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Palu, 05 September 2018

Peneliti,

Abd. Rahman Sampuju
NIM: 14. 3.12.0036

A. Identitas Responden

1. Nomor :1.....(diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin :
- Laki-Laki Perempuan
3. fakultas :
- Muamalah Ekonomi Syariah
- Perbandingan Mazhab Perbankan Syariah
- Ahwal Alsyakhshiyah Hukum Tata Negara Islam
4. Angkatan :
- 2014/2015 2016/2017
- 2015/2016 2017/2018
5. Pendapatan Orang Tua Perbulan :
- < Rp. 1.000.000 > Rp. 3.000.000 s/d Rp. <4.000.000
- > Rp. 1.000.000 s/d <Rp. 2.000.000 > Rp. 4.000.000
- > Rp. 2.000.000 s/d <Rp. 3.000.000
6. Pekerjaan Orang Tua :
- Petani/ Nelayan Pegawai Swasta/ Wiraswasta
- PNS TNI/ POLRI
- Lainnya....
7. Biaya kos Perbulan:
- < Rp. 250.000 > Rp. 750.000 s/d Rp. <1.000.000
- > Rp. 250.000 s/d <Rp. 500.000 > Rp. 1.000.000
- > Rp. 500.000 s/d <Rp. 750.000

8. Tingkat Penggunaan Rumah Kos (berapa kali melakukan keputusan dalam memilih rumah kos):

1 Kali

3 Kali

2 Kali

> 3 Kali

9. Domisili Kos :

Palu Barat

Palu Timur

Palu Selatan

Palu Utara

B. Petunjuk Pengisian

Istilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

SS (5) : Sangat Setuju

S (4) : Setuju

N (3) : Netral

TS (2) : Tidak Setuju

SIS (1) : Sangat Tidak Setuju

Variabel Fasilitas (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti: dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi dalam)	✓				
2.	Pemilik kos menyediakan fasilitas kamar kos (seperti: kasur, lemari, meja belajar, atau kamar mandi dalam)	✓				
3.	Pemilik kos menyediakan fasilitas tambahan (seperti: AC atau televisi)					✓

Variabel Harga (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memilih kos karena harga atau biaya kos bersaing dengan yang lain	✓				
2.	Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan		✓			
3.	Harga kos sesuai dengan bentuk fisik Kos		✓			
4.	Pemilik kos memberikan diskon apabila pembayaran dilakukan secara tunai (<i>cash</i>) di awal		✓			

Variabel Lingkungan (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lingkungan Kos yang ditempati bersih	✓				
2.	Kos yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar	✓				
3.	Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan	✓				
4.	Menurut saya citra kos yang ditempati harus baik		✓			
5.	Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau minimarket)	✓				

Variabel Keputusan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan financial	✓				
2.	Saya memilih rumah kos berdasarkan mudah dijangkau atau tidaknya lokasi kos		✓			
3.	kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan		✓			
4.	Saya merasa kos yang saya pilih nyaman sebagai tempat tinggal		✓			

KUESIONER PENELITIAN

Kepada
Yth. Mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di
Tempat

Assalamua'laikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, dengan judul "Pengaruh Fasilitas, Harga, dan Lingkungan terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Palu)" maka saya sangat membutuhkan bantuan dan kerjasama Mahasiswa/i untuk menjawab kuesioner penelitian ini dengan keadaan sebenar-benarnya.

Penyebaran kuesioner penelitian ini guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, maka pemberian jawaban yang obyektif merupakan bahan yang sangat berharga bagi saya, saya menjamin tidak ada maksud lain, selain dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi).

Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman mahasiswa/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Palu, 05 September 2018

Peneliti,

Abd. Rahman Sampuju
NIM. 14. 3.12.0036

A. Identitas Responden

1. Nomor :⁹.....(diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin :
 Laki-Laki Perempuan
3. Fakultas :
 Muamalah Ekonomi Syariah
 Perbandingan Mazhab Perbankan Syariah
 Ahwal Alsyakhshiyah Hukum Tata Negara Islam
4. Angkatan :
 2014/2015 2016/2017
 2015/2016 2017/2018
5. Pendapatan Orang Tua Perbulan :
 < Rp. 1.000.000 > Rp. 3.000.000 s/d Rp. <4.000.000
 > Rp. 1.000.000 s/d <Rp. 2.000.000 > Rp. 4.000.000
 > Rp. 2.000.000 s/d <Rp. 3.000.000
6. Pekerjaan Orang Tua :
 Petani/ Nelayan Pegawai Swasta/ Wiraswasta
 PNS TNI/ POLRI
 Lainnya.....
7. Biaya kos Perbulan:
 < Rp. 250.000 > Rp. 750.000 s/d Rp. <1.000.000
 > Rp. 250.000 s/d <Rp. 500.000 > Rp. 1.000.000
 > Rp. 500.000 s/d <Rp. 750.000

8. Tingkat Penggunaan Rumah Kos (berapa kali melakukan keputusan dalam memilih rumah kos):

1 Kali

3 Kali

2 Kali

> 3 Kali

9. Demisili Kos :

Palu Barat

Palu Timur

Palu Selatan

Palu Utara

B. Petunjuk Pengisian

Istilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

SS (5) : Sangat Setuju

S (4) : Setuju

N (3) : Netral

TS (2) : Tidak Setuju

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

Variabel Fasilitas (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti: dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi dalam)	✓				
2.	Pemilik kos menyediakan fasilitas kamar kos (seperti: kasur, lemari, meja belajar, atau kamar mandi dalam)	✓				
3.	Pemilik kos menyediakan fasilitas tambahan (seperti: AC atau televisi)	✓				

Variabel Harga (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memilih kos karena harga atau biaya kos bersaing dengan yang lain		✓			
2.	Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan		✓			
3.	Harga kos sesuai dengan bentuk fisik Kos		✓			
4.	Pemilik kos memberikan diskon apabila pembayaran dilakukan secara tunai (<i>cash</i>) di awal	✓				

Variabel Lingkungan (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lingkungan Kos yang ditempati bersih		✓			
2.	Kos yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar		✓			
3.	Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan		✓			
4.	Menurut saya citra kos yang ditempati harus baik		✓			
5.	Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau minimarket)			✓		

Variabel Keputusan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan financial		✓			
2.	Saya memilih rumah kos berdasarkan mudah dijangkau atau tidaknya lokasi kos		✓			
3.	kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan	✓				
4.	Saya merasa kos yang saya pilih nyaman sebagai tempat tinggal	✓				

KUESIONER PENELITIAN

Kepada
Yth. Mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di
Tempat

Assalamua'laikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, dengan judul "Pengaruh Fasilitas, Harga, dan Lingkungan terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Palu)" maka saya sangat membutuhkan bantuan dan kerjasama Mahasiswa/i untuk menjawab kuesioner penelitian ini dengan keadaan sebenarnya.

Penyebaran kuesioner penelitian ini guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, maka pemberian jawaban yang obyektif merupakan bahan yang sangat berharga bagi saya, saya menjamin tidak ada maksud lain, selain dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi).

Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman mahasiswa/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Palu, 05 September 2018

Peneliti,

Abd. Rahman Sampuju
NIM: 14. 3.12.0036

A. Identitas Responden

1. Nomor :¹⁵.....(diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin :
 Laki-Laki Perempuan
3. Fakultas :
 Muamalah Ekonomi Syariah
 Perbandingan Mazhab Perbankan Syariah
 Ahwal Alsyakhshiyah Hukum Tata Negara Islam
4. Angkatan :
 2014/2015 2016/2017
 2015/2016 2017/2018
5. Pendapatan Orang Tua Perbulan :
 < Rp. 1.000.000 > Rp. 3.000.000 s/d Rp. <4.000.000
 > Rp. 1.000.000 s/d <Rp. 2.000.000 > Rp. 4.000.000
 > Rp. 2.000.000 s/d <Rp. 3.000.000
6. Pekerjaan Orang Tua :
 Petani/ Nelayan Pegawai Swasta/ Wiraswasta
 PNS TNI/ POLRI
 Lainnya....
7. Biaya kos Perbulan:
 < Rp. 250.000 > Rp. 750.000 s/d Rp. <1.000.000
 > Rp. 250.000 s/d <Rp. 500.000 > Rp. 1.000.000
 > Rp. 500.000 s/d <Rp. 750.000

8. Tingkat Penggunaan Rumah Kos (berapa kali melakukan keputusan dalam memilih rumah kos) :

1 Kali

3 Kali

2 Kali

> 3 Kali

9. Domisili Kos :

Palu Barat

Palu Timur

Palu Selatan

Palu Utara

B. Petunjuk Pengisian

Istilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

SS (5) : Sangat Setuju

S (4) : Setuju

N (3) : Netral

TS (2) : Tidak Setuju

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

Variabel Fasilitas (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti: dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi dalam)	✓				
2.	Pemilik kos menyediakan fasilitas kamar kos (seperti: kasur, lemari, meja belajar, atau kamar mandi dalam)	✓				
3.	Pemilik kos menyediakan fasilitas tambahan (seperti: AC atau televisi)	✓				

Variabel Harga (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memilih kos karena harga atau biaya kos bersaing dengan yang lain	✓				
2.	Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan		✓			
3.	Harga kos sesuai dengan bentuk fisik Kos		✓			
4.	Pemilik kos memberikan diskon apabila pembayaran dilakukan secara tunai (<i>cash</i>) di awal	✓				

Variabel Lingkungan (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lingkungan Kos yang ditempati bersih		✓			
2.	Kos yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar		✓			
3.	Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan		✓			
4.	Menurut saya citra kos yang ditempati harus baik			✓		
5.	Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau minimarket)		✓			

Variabel Keputusan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan financial	✓				
2.	Saya memilih rumah kos berdasarkan mudah dijangkau atau tidaknya lokasi kos	✓				
3.	kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan	✓				
4.	Saya merasa kos yang saya pilih nyaman sebagai tempat tinggal		✓			

LAMPIRAN II
(Hasil Uji Validitas dan Uji
Reliabilitas)

Fasilitas (X1)

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
fasilitas	7.1375	4.323	.316	.713
fasilitas	7.8750	2.313	.608	.289
fasilitas	8.4125	1.942	.527	.456

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	3

Harga (X2)

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
harga	12.7125	2.942	.359	.577
harga	12.7250	3.139	.330	.595
harga	12.6250	2.566	.524	.453
harga	12.7125	2.638	.392	.557

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	4

Lingkungan (X3)

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
lingkungan	17.8625	3.234	.461	.566
lingkungan	17.8375	3.530	.360	.613
lingkungan	17.8750	3.098	.460	.565
lingkungan	17.8250	3.387	.406	.593
lingkungan	17.7500	3.253	.329	.635

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.647	5

Keputusan (Y)

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
keputusan	12.9125	2.461	.382	.677
keputusan	13.0125	2.013	.529	.586
keputusan	13.0500	1.896	.567	.557
keputusan	13.0000	2.354	.418	.657

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	4

LAMPIRAN III
(Hasil Uji Regresi Linear Berganda)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.064	1.81369

a. Predictors: (Constant), lingkungan, harga, fasilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.551	3	9.184	2.792	.046 ^b
	Residual	249.999	76	3.289		
	Total	277.550	79			

a. Dependent Variable: keputusan

b. Predictors: (Constant), lingkungan, harga, fasilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.213	2.572		3.970	.000
	fasilitas	.039	.093	.048	.418	.677
	harga	.205	.101	.231	2.028	.046
	lingkungan	.143	.096	.166	1.493	.140

a. Dependent Variable: keputusan

LAMPIRAN IV
(Tabulasi Data Kuesioner, T Tabel,
dan F Tabel)

NO	FASILITAS (X1)			HARGA (X2)			LINGKUNGAN (X3)			KEPUTUSAN (Y)					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
2	5	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
6	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4
7	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5
8	5	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
9	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5
10	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4
11	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
12	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
13	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
15	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
16	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5
18	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4
19	4	2	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5
20	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4
23	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4
24	4	3	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4
25	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4
26	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

F tabel

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN V
(Surat Izin Penelitian, Dokumentasi,
dan Riwayat Hidup)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية Palu

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 875 /In.13/F.II.1/PP.00.9/08/2018

Palu, 21 Agustus 2018

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut dibawah ini :

Nama : Abd. Rahman Sampuju
NIM : 14.3.12.0036
TTL : Ampana, 14 Juli 1997
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Tamaco

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Fasilitas, Harga, dan Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)".

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sapruddin, M.H.I
2. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu setempat.

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga,



Gani Jumat, S.Ag., M. Ag.

NIP. 196710171998031001

DOKUMENTASI



Pengisian Kuesioner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Abd. Rahman Sampuju
NIM : 14.3.12.0036
Tempat, Tanggal Lahir : Ampana, 14 Juli 1997
Alamat : Jln. Tamaco
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nama Ayah : Rusman Sampudju
Nama Ibu : Hajar Wonti
Anak ke : 2 (Dua) dari 3 bersaudara



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 9 AMPANA KOTA (Lulusan 2008)
2. SMPN 2 AMPANA KOTA (Lulusan 2011)
3. SMKN 1 AMPANA KOTA (2014)
4. S1 Institut Agama Islam Negeri Palu (Lulusan 2018)